

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, K. 2016. Keanekaragaman Makrozoobentos Epifauna pada Perairan Pulau Lae-Lae Makassar. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Annisa, S., Sakira, S., & Lisna, S. 2020. Keanekaragaman Benthos di Perairan Pantai Kaca Kacu Deudap Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 2 (9).
- Ambarwati, D., & Nuraeni, A. 2019. Struktur Komunitas Makrozoobentos di Ekosistem Mangrove Teluk Ambon. *Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan*, 28 (2)
- Arief, A. M. P., 2003. Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Arifianti, E. K. 2021. Komposisi Jenis serta, Struktur Gastropoda di Habitat hutan Mangrove di Desa Banyurip. Kec Ujung Pangkah, Kab Gresik. Universitas Islam Malang. Malang
- Asriani, W. O., Emiyarti, dan Ishak, E. 2013. Studi Kualitas Lingkungan di Sekitar Pelabuhan Bongkar Muat Nikel (Ni) dan Hubungannya dengan Struktur Komunitas Makrozoobentos di Perairan Desa Motui Kabupaten Konawe Utara [Skripsi]. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. FPIK. Universitas Halu Oleo.
- Azham, R., Bahtar & Ketjulan, R. 2016. Struktur Makrozoobentos pada ekosistem mangrove di Perairan Teluk Staring, Kab Konawe Selatan., *Jurnal manajemen sumber daya perairan*. 1(3): 250-261.
- Ayu, Windha, Fuji. 2009. Keterkaitan Makrozoobenthos dengan Kualitas Air dan Substrat di Situ Rawa Besar Depok. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Bengen, D.G. (2004). *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, IPB. Bogor.
- Budiman, A. (1988). Some aspects on the ecology of Mangrove Whelk *Telescopium Telescopium* (Linne, 1758) (Mollusca, Gastropoda: Potamididae). *Treubia*, volume 29(4), pages 237-245
- Chen, G. C. & Y. Ye. 2010. Restoration of *Aegiceras Corniculatum* Mangroves in Jiulongjiang Estuary Changed Macro-Benthic Faunal Community. *Ecological Engineering*. 37:224-228.
- Choirudin I.R, Mustofa N.S, Max R.M. 2014. Studi Hubungan Kandungan Bahan Organik Sedimen dengan Kelimpahan Makrozoobentos di Muara Sungai Wedung Kabupaten Demak. *Diponegoro Journal of Maquares*. Vol 3 (3) : 168-176.
- Chudiel, A. 2020. Restorasi Mangrove Desa Ampekale. [diacuh pada 8 Mei 2022]. Tersedia dari <https://lautsehat.id/flora-fauna/afdilchudiel/restotasimangrove-desa-ampekale/>
- Desmawati, I., Adany, A., & Java, C.A. 2019. Studi Awal Makrozoobentos di Kawasan Wisata Sungai Kalimas, Monumen Kapal Selam Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 8(2).
- Dharma, B., 2005. Recent and Fossil Indonesian Shells. PT Mandiri Abadi Indonesia.

- Duke, N.C., Ball, M.C., & Ellison, J.C. (1998). Factors influencing biodiversity and distributional gradients in mangroves. *Global Ecology & Biogeography Letters*, 7(1), 27-47.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas air untuk Pengelolaan sumberdaya dan Lingkungan perairan. *kanisius*. Yogyakarta.
- Ernawati, S. K., Niartiningih A., Nessa, M. N. & Omar, S. B. A. 2013. Suksesi Makrozoobentos pada ekosistem hutan mangrove Alami dan Rehabilitasi di Kab Sinjai, Sulawesi Selatan. *Jurnal Bionature*. 14(1):50-61
- Fachrul, M. F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Girsang, L. M., Pertamina, N. D., & Ernawati, N. M. 2023. Epifauna pada Ekosistem Mangrove di Kawasan Taman Hutan Raya Mgura Rai, Bali. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Hayati*, 8 (2): 99-109.
- Gultom, C.R., Muskananfolo, M.R., & Purnomo, P.W. 2018. Hubungan kelimpahan Makrozoobentos Dengan Bahan Organik Dan Tekstur Sedimen Di Kawasan mangrove Di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Journal of Maquares*, 7(2):172-179. DOI:10.14710/marj.v7i1.22526
- Hartoni, Agus salim A. 2013. Komposisi dan kelimpahan Moluska (Gastropoda dan Bivalvia) di Ekosistem Mangrove Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Maspari Journal*. 5(1):6–15.
- Heriyanto, N. M dan E, Subiandono (2012), Komposisi dan Struktur tegakan, biomassa dan potensi Kandungan karbon hutan mangrove di taman nasional Alas purwo. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 9 (1), 023-032.
- Hutabarat, L. dan Evans S.M.2006. Pengantar Oseanografi. UI Press. Jakarta
- Irwan, D. P. 2022. Struktur Komunitas Makrozoobentos (Epifauna) Pada Habitat Yang Berbeda Di Teluk Laikang, Kabupaten Takalar= Macrozoobenthos Community Structure (Epifauna) in Different Habitats in Laikang Bay, Takalar Regency (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Islami, M.M. 2013. Pengaruh Suhu dan Salinitas Terhadap Bivalvia. *Jurnal Oseana*, 38(2): 1-10
- Isman, M. 2016. Hubungan Makrozoobentos dengan bahan organik total (Bot). Terhadap kawasan ekosistem mangrove di Kelurahan Ampalas Kec. Mamuju Kab. Mamuju, Sulawesi barat. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Jannah, N. F. 2021. Struktur Komunitas Makrozoobentos Epifauna Di Ekosistem Mangrove Sekitar Muara Sungai Salo Kuri Lompo Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Kasmini, L. (2014). Identifikasi Populasi Makrozoobentos di Kawasan Ekosistem Mangrove Desa Ladong Aceh Besar. *Visipena*, 5(1), 47-56.
- Katili, A. S. 2009. Bentuk vegetasi mangrove, di Kec Kwandang, Kab Gorontalo utara. *Jurnal Pelangi Ilmu*. Forum Mahasiswa Pascasarjana Gorontalo (PMPG). Yogyakarta.

- Kassagi, M. F.A., Raden, A., & Nirwani, S. 2024. Kajian Presentasi Tutupan Kanopi Mangrove Menggunakan Metode *Hemispherical Photography* di Desa Sambiroto dan Desa Keboromo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. *Journal of Marine Research*, 13 (1): 51-59.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 201 Tahun 2004 *tentang Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove*. Jakarta.
- Khusna, A. 2017. studi kualitas air sungai sudimoro, Mojokerto, berdasarkan indeks keanekaragaman makrozoobentos sebagai sumber Belajar Biologi. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Lahabu, Y., Joshian N.W. Schaduw, dan Agung B. Windarto. 2015. "*Kondisi Ekologi Mangrove Di Pulau Mantehage Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara*". *Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis* 2 (1): 2015.
- Mangindaan, P., Wantasen, A. S., & Mandagi, S. V. (2012). Analisis potensi sumberdaya mangrove Di <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/platax> 279 Situmorang *Jurnal Ilmiah Platax* Vol. 9:(2), July-December 2021 Desa Sarawet, Sulawesi Utara, Sebagai Kawasan Ekowisata. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis*, 8(2), 44-51.
- Masagca, JT., AV. Mendoza and ET. Tribiana. (2010). The Status of Mollusck Diversity and Physical Setting of the Mangrove Zones in Catanduanes Island, Luzon, Philippines. *BIOTROPIA*, volume 17(2), pages 62-76.
- Mansyawi, M., Tresnati, J., & Umar, M.T. 2022. Komposisi Jenis dan Kelimpahan Makrozoobentos Epifauna Berdasarkan Jenis Mangrove yang Berbeda di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Pengelolaan Perairan*, 4 (1): 1-12
- Muhammad, F., Izzati, M., dan Mukid, M. A. 2017. Makrozoobentos sebagai indikator tingkat kesuburan tambak di pantai utara Jawa Tengah. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*. 19(1) : 38-46.
- Mulyo, A.T.J. 2015. Analisis Kesesuaian Ekosistem Mangrove Untuk Kegiatan Wisata Mangrove di Pulau Tanjung Lumpur, Kabupaten Sidoarjo. Tesis. Universitas Padjajaran Bandung. Bandung.
- Nasution, A. N, Wahyuningsih, H & Lesmana, I. 2017. Struktur Komunitas Makrozoobentos Di Zona Intertidal Desa Pintu Air Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal USU* Vol. I, No. 1: 1-8.
- Ng & Sivasothi, N, 2001, *A Guide to Mangroves of Singapore Volume 1 The Ecosystem Plant Diversity and Volume 2*, The Singapore Science Centre, Singapore.
- Nontji, A. 2002. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta.
- Noor, Y. R. Khazali, M. Suryadiputra, I. N. N. (2006). Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia. Wetlands International-Indonesia Programme. Bogor.

- Nugroho, A. R., Widada, S., Pribadi, R. 2013. Studi Kandungan Bahan Organik dan Mineral (N, P, K, Fe dan Mg) Sedimen di Kawasan Mangrove Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kab. Demak. *Journal of Marine Research*. 6(1): 62-70.
- Odum, E. P. 1993. Dasar-dasar Ekologi. Diterjemahkan dari *Fundamental of Ecology* oleh T. Samingan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Odum, E.P. 1993. Dasar-dasar Ekologi. Terjemahan Tjahjono Samingan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Odum, E. P. 1998. Dasar-dasar Ekologi. Diterjemahkan dari *Fundamental of Ecology* oleh T. Samingan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Odum, E.P. 1971. *Fundamentals of Ecology*. W.B. Saunders Company, Philadelphia. Pada buku "Fundamentals of Ecology" karya Eugene P. Odum, rumus Kelimpahan Relatif digunakan untuk menghitung komposisi spesies dalam suatu komunitas.
- Payung, W. R. 2017. Keanekaragaman Makrozoobentos (Epifauna) Pada Ekosistem Mangrove Di Sempadan Sungai Tallo Kota Makassar. Skripsi Weindri Rianto Payung, Hal, 4. Pekanbaru.
- Pelealu, G. V. E., Roni Koneri, R. & Butarbutar, R. R. 2018. Kelimpahan dan keanekaragaman makrozoobentos di sungai air terjun tunan, Talawaan, miinahasa Utara, Sulawesi utara. *Jurnal Ilmiah Sains*. 18(2) Pertanian Bogor. Bogor.
- Pratiwi, I. 2017. Karakteristik Parameter Fisika Kimia pada Berbagai Aktivitas Antropogenik Hubungannya Dengan Makrozoobentos di Perairan Pantai Kota Makassar. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Kelautan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Putri, A. M. S., Suryandi Dan N. Widyorini. 2016. Hubungan Tekstur Sedimen Dengan Kandungan Bahan Organik Dan Kelimpahan Makrozoobentos Di Muara Sungai Banjir Kanal Timur Semarang. *Indonesia Fisheries Science And Technology*, 12(1) : 75-80.
- Putri, R.A., Haryono, T. & Kuntjoro, S. 2012. Keanekaragaman Bivalvia dan Perannya Sebagai Bioindikator Logam Berat Kromium (Cr) di Perairan Kenjeran, Kecamatan Bulak Kota Surabaya. *Jurnal Lentera Bio*. 1(2): 87-91.
- Rabiah, Kardhinata, E. H. & Karim A. 2017. Struktur Makrozoobentos di area Rehabilitasi mangrove dan Mangrove Alami di kampung nypah Kab serdang bedagai, sumatera utara. *Biolink*. 3 (2):125-142
- Rahim, S., Baderan, D. W. K. 2017. Hutan Mangrove dan Pemanfaatannya. Deepublish, Yogyakarta.
- Ramadani, I. 2019. Keanekaragaman Makrozoobentos Sebagai Indikator Kualitas Air di Sungai Way Kedaian Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rusadi, M. D. E. 2018. bentuk Komunitas makrozoobentos yang terdapat di mangrove, di Pulau rangsang kab Kepulauan Meranti. *Jurnal*. Universitas Riau.

- Sahidin, A., Setyobudiandi, I. & Wardianto, Y. 2014. struktur komunitas Makrobentos pada perairan pesisir tangerang, Banten. *Depik*. 3(3): 226 – 233
- Santya, A., Akhrianti, I., & Hudatwi, M. (2024). Kepadatan Dan Keanekaragaman Makrozoobentos Pada Ekosistem Mangrove Di Desa Kurau Barat. *Jurnal Perikanan Unram*.
- Saru A. 2011. The Analysis Model of Continuity Mangrove Ecosystem in Estuary Pangkajene Pangkep Regency. Seminar Nasional Perikanan VII UGM. Yogyakarta.
- Sibarani, P. M. Y. 2020. Keanekaragaman Makrozoobenthos pada Mangrove, Desa Selotong Kec Secanggang Kab Langkat Prov Sumatera Utara. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara
- Siegers, W. H. 2013. Kondisi Ekologi Makrobentos, pada Ekosistem mangrove dan Laut Desa Hanuura, Kecamatan Padang Cermin, Provinsi Lampung. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Slamet, R., Purnama, D., & Bertoka, F. SP. N. 2021. Identifikasi Jenis dan Kelimpahan Gastropoda di Pantai Teluk Sepang Kota Bengkulu. *Jurnal Perikanan*, 11 (1) : 26-34.
- Syahrial, S., Anggraini, R., Samad, AP, Ikhsan, NM, Saleky, D., & Hasidu, LO (2020). Pengaruh Karakteristik Lingkungan Terhadap Makrozoobentos Di Kawasan Reboisasi Mangrove Kepulauan Seribu, Indonesia.
- Ulmaula Zia, Syahrul Purnawan, M. Ali Sarong. 2016. Keanekaragaman Gastropoda dan Bivalvia Berdasarkan Karakteristik Sedimen daerah intertidal Kawasan Pantai Ujong Pancu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. Banda Aceh : *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*. Vol. 1, No. 1 : 124 – 134.
- Wentworth, C.K. 1922. A scale of grade and class term for clastic sediment. *Geology*, 30: 337 – Komunitas 392.
- Wijayanti, H. 2007. Kajian Kualitas Perairan di Pantai Kota Bandar Lampung Berdasarkan Hewan Makrozoobentos. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Yanti, D., Rahmawati, R., & Kurniatuhadi, R. (2022). Karakteristik Morfologis dan Fisiologis Bakteri Endofit dari Akar Napas Tumbuhan *Avicennia marina* (fork) vierh di Mempawah Mangrove Park. *BIOLOGICA SAMUDRA*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. CV

| CURRICULUM VITAE | |
|---|--|
| A. Data Pribadi | |
| 1. Nama | : Imanuel Prayoga Karoma' Lebang |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Makale, 09 Desember 2001 |
| 3. Alamat | : JL. Starda Baru No.-, RT.000 RW. 000, Pantan, Makale. |
| B. Pendidikan | |
| 1. Tamat SMA tahun 2019 di SMAN 1 Tana Toraja | |
| C. Pengalaman Organisasi | |
| • Badan Pengurus Harian Permakris IK-UH divisi Hubungan masyarakat Periode 2020-2021. | |
| • Badan Pengurus Anggota Gamara Unhas divisi Kesekretariatan Periode 2020-2021. | |
| • Badan Pengurus Harian Permakris IK-UH divisi Hubungan masyarakat Periode 2021-2022. | |
| • Badan Pengurus Anggota Gamara Unhas divisi Sumber daya Manusia Periode 2021-2022. | |

Lampiran 2. Hasil Pengukuran Parameter Lingkungan

| STASIUN | ULANGAN | SUHU | Ph | SALINITAS |
|---------|---------|------|------|-----------|
| 1 | 1 | 30 | 7.10 | 33 |
| | 2 | 30 | 7.06 | 34 |
| | 3 | 31 | 7.04 | 34 |
| 2 | 1 | 29 | 6.18 | 32 |
| | 2 | 30 | 6.13 | 33 |
| | 3 | 30 | 6.20 | 33 |

Lampiran 3. Spesies Makrozoobentos yang ditemukan

| No | Spesies | Stasiun 1 | | | | | Stasiun 2 | | | | |
|----------------|--------------------------------|-----------|----|----|----|----|-----------|----|-----|----|----|
| | | K1 | K2 | K3 | K4 | K5 | K1 | K2 | K3 | K4 | K5 |
| 1 | <i>Telescopium Telescopium</i> | 32 | 28 | 38 | 44 | 44 | 33 | 40 | 16 | 35 | 26 |
| 2 | <i>Cassidula Nucleus</i> | 51 | 11 | | | | 1 | 5 | 20 | | |
| 3 | <i>Cassidula Angulifera</i> | 19 | 4 | | | | | 9 | 11 | | |
| 4 | <i>Cerithidea Cingulata</i> | 1 | 23 | 61 | 18 | | 1 | 7 | 99 | 14 | 51 |
| 5 | <i>Nerita Albacilla</i> | | | | | | | | 2 | | 1 |
| 6 | <i>Siliqua Winteriana</i> | 1 | | | | | | | 2 | | |
| 7 | <i>Pleuroploca Persica</i> | | 1 | | | | | | | | |
| 8 | <i>Chicoreus Capucinus</i> | | | | | 2 | | | | | |
| Total Individu | | 104 | 67 | 99 | 62 | 46 | 35 | 61 | 150 | 49 | 78 |

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Kerapatan Mangrove

| Mangrove Stasiun 1 | | | | | | | | | | | |
|--------------------|-----------------------------|----------------|----|----|----|----|--------------------|------|------|------|------|
| No | Spesies | Jumlah Tegakan | | | | | Kerapatan (ind/ha) | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | <i>Avicennia Marina</i> | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 500 | 0 | 500 | 0 | 0 |
| 2 | <i>Rhizophora Mucronata</i> | 16 | 25 | 23 | 35 | 30 | 1600 | 2500 | 2300 | 3500 | 3000 |

| Mangrove Stasiun 2 | | | | | | | | | | | |
|--------------------|-----------------------------|----------------|----|----|----|----|--------------------|------|------|------|------|
| No | Spesies | Jumlah Tegakan | | | | | Kerapatan (ind/ha) | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | <i>Avicennia marina</i> | 40 | 14 | 12 | 13 | 13 | 4000 | 1400 | 1200 | 1300 | 1300 |
| 2 | <i>Rhizophora mucronata</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Frekuensi Jenis Mangrove

| No | Spesies | Stasiun | | Jumlah plot | Frekuensi jenis (fi) | |
|----|-----------------------------|---------|------|-------------|----------------------|------|
| | | 1 | 2 | | Stasiun | |
| | | Plot | Plot | | 1 | 2 |
| 1 | <i>Avicennia marina</i> | 2 | 5 | 10 | 0.20 | 0.50 |
| 2 | <i>Rhizophora mucronata</i> | 5 | 0 | | 0.50 | 0.00 |

Lampiran 6. Hasil Pengukuran Butir Sedimen

| Stasiun | Ulangan | Berat Awal (gr) | Berat Hasil Ayakan (gr) | | | | | | | Berat akhir (gr) |
|---------------------|---------|-----------------|-------------------------|--------|---------|---------|----------|----------|-----------|------------------|
| | | | 2 mm | 1 mm | 0,5 mm | 0,25 mm | 0,125 mm | 0,063 mm | <0,063 mm | |
| S1 | 1 | 100,355 | 0,533 | 12,357 | 48,888 | 27,606 | 7,247 | 2,923 | 0,445 | 99,968 |
| | 2 | 100,3125 | 4,296 | 25,503 | 36,267 | 24,345 | 7,522 | 1,996 | 0,035 | 99,933 |
| | 3 | 100,2525 | 1,048 | 16,443 | 47,595 | 28,657 | 4,879 | 1,120 | 0,135 | 99,845 |
| | 4 | 100,3725 | 5,932 | 20,164 | 41,761 | 19,099 | 10,393 | 2,458 | 0,195 | 99,970 |
| | 5 | 100,21 | 0,723 | 10,911 | 54,238 | 21,164 | 10,336 | 2,203 | 0,170 | 99,713 |
| Total | | | 12,532 | 85,378 | 228,749 | 120,872 | 40,378 | 10,701 | 0,980 | 499,590 |
| Nilai rata-rata (%) | | | 2,508 | 17,090 | 45,787 | 24,194 | 8,082 | 2,142 | 0,196 | 100,000 |
| S2 | 1 | 100,3375 | 4,687 | 19,461 | 44,484 | 14,900 | 12,992 | 2,803 | 0,590 | 99,885 |
| | 2 | 100,3225 | 1,168 | 16,793 | 39,770 | 24,773 | 12,694 | 4,186 | 0,618 | 99,970 |

Lampiran 6. Lanjutan

| Stasiun | Ulangan | Berat Awal (gr) | Berat Hasil Ayakan (gr) | | | | | | | Berat akhir (gr) |
|---------------------|---------|-----------------|-------------------------|--------|---------|---------|----------|----------|-----------|------------------|
| | | | 2 mm | 1 mm | 0,5 mm | 0,25 mm | 0,125 mm | 0,063 mm | <0,063 mm | |
| | 3 | 100,2625 | 1,561 | 22,692 | 46,530 | 15,670 | 9,998 | 3,231 | 0,258 | 99,908 |
| | 4 | 100,5325 | 2,291 | 21,184 | 42,434 | 21,642 | 9,641 | 2,748 | 0,123 | 100,030 |
| | 5 | 100,39 | 2,691 | 12,354 | 51,102 | 20,927 | 9,453 | 2,946 | 0,483 | 99,923 |
| Total | | | 12,397 | 92,485 | 224,320 | 97,912 | 54,778 | 15,915 | 2,071 | 499,877 |
| Nilai rata-rata (%) | | | 2,480 | 18,502 | 44,875 | 19,587 | 10,958 | 3,184 | 0,414 | 100 |

Lampiran 7. Uji regresi linear sederhana antara Antara Komposisi Jenis Makrozoobentos dengan kerapatan Mangrove Stasiun 1 dan 2

Mangrove Stasiun 1

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .623 ^a | .388 | .184 | 596,190 |

a. Predictors: (Constant), Kerapatan_Mangrove_Stasiun_1

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 67,707 | 1 | 67,707 | 1,905 | .261 ^b |
| | Residual | 106,633 | 3 | 35,544 | | |
| | Total | 174,340 | 4 | | | |

a. Dependent Variable: Komposisi_Jenis_Makrozoobentos

b. Predictors: (Constant), Kerapatan_Mangrove_Stasiun_1

2.6. Mangrove Stasiun 2

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .532 ^a | .283 | .044 | 1,180,165 |

a. Predictors: (Constant), Kerapatan_Mangrove_Stasiun_2

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 164,739 | 1 | 164,739 | 1,183 | .356 ^b |
| | Residual | | | | | |

| | | | | |
|----------|---------|---|---------|--|
| Residual | 417,837 | 3 | 139,279 | |
| Total | 582,576 | 4 | | |

a. Dependent Variable: Komposisi_Jenis_Makrozoobentos

b. Predictors: (Constant), Kerapatan_Mangrove_Stasiun_2

Lampiran 8 Dokumentasi Lapangan






Lampiran 9 Dokumentasi Laboratorium



Lampiran 10. Tim Turlap



Lampiran 11. Dokumentasi dan identifikasi jenis Makrozoobentos yang ditemukan

| No | Gambar | Phylum | Class | Order | Family | Genus | Spesies |
|----|---|----------|------------|-----------------|-------------|--------------------|--------------------------------|
| 1 |  | Mollusca | Gastropoda | Caenogastropoda | Potamididae | <i>Telescopium</i> | <i>Telescopium telescopium</i> |
| 2 |  | Mollusca | Gastropoda | Caenogastropoda | Potamididae | <i>Cerithidea</i> | <i>Cerithidea cingulata</i> |
| 3 |  | Mollusca | Gastropoda | Ellobiidae | Ellobiidae | <i>Cassidula</i> | <i>Cassidula angulifera</i> |

| | | | | | | | |
|---|---|----------|------------|---------------|-----------------|--------------------|----------------------------|
| 4 |  | Mollusca | Gastropoda | Ellobiidae | Ellobiidae | <i>Cassidula</i> | <i>Cassidula nucleus</i> |
| 5 |  | Mollusca | Gastropoda | Cycloneritida | Neritidae | <i>Nerita</i> | <i>Nerita albicilla</i> |
| 6 |  | Mollusca | Bivalvia | Adapedonta | Pharidae | <i>Siliqua</i> | <i>Siliqua winteriana</i> |
| 7 |  | Mollusca | Gastropoda | Neogastropoda | Muricidae | <i>Chicoreus</i> | <i>Chicoreus capucinus</i> |
| 8 |  | Mollusca | Gastropoda | Neogastropoda | Fascioliariidae | <i>Pleuroploca</i> | <i>Pleuproloca persica</i> |